

IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA INDRA BAMBU DESA TIGAWASAS)

Oleh

I Gede Kusuma Pradnya, NIM 2117051099

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Indra Bambu Desa Tigawasa sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Indra Bambu belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya karena keterbatasan pengetahuan akuntansi, pencatatan transaksi yang masih sederhana, serta tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan, sulitnya akses terhadap pembiayaan, serta kurangnya informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini berhasil menyusun laporan keuangan UMKM Indra Bambu berdasarkan SAK EMKM sebagai contoh yang dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan usaha ke depannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai standar guna menunjang keberlangsungan dan pengembangan usaha.

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, SAK EMKM, akuntansi.

**IMPLEMENTATION OF SAK EMKM IN PREPARING FINANCIAL
STATEMENTS (CASE STUDY AT INDRA BAMBU, TIGAWASA
VILLAGE)**

By

I Gede Kusuma Pradnya, NIM 2117051099

Faculty of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to examine how financial statements are prepared by the Indra Bambu MSME in Tigawasa Village in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that Indra Bambu MSME has not yet implemented SAK EMKM in its financial reporting due to limited accounting knowledge, simple transaction recording, and the absence of a clear separation between personal and business finances. This leads to low-quality financial reports, difficulty in accessing funding, and a lack of accurate information for making sound business decisions. This study successfully compiles financial statements for Indra Bambu MSME based on SAK EMKM as an example that can be used for future financial management. It is expected that the findings of this research can encourage MSME actors to better understand the importance of standardized financial recordkeeping to support business sustainability and development.

Keywords: MSME, financial statements, SAK EMKM, accounting